

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Balai Lelang Sukses Mandiri (BALESMAN) Medan yang beralamat di Jl. Karya No.207 D, Karang Berombak, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara 20117.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2018 sampai selesai dengan perincian waktu seperti yang tertera sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	2018	2019								
		Nov	Mar	Juni	Juli	Agustus	Sept				
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Pengumpulan Data										
4	Penyusunan Skripsi										
5	Bimbingan Skripsi										
6	Sidang Skripsi										

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:89) mengatakan “Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, misalnya: harga saham, profitabilitas, aktiva, hutang.”

Menurut Firdaus dan Zamzam (2018:103), bahwa terdapat 2 macam data penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder, Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:89) mengatakan “Data sekunder adalah data yang dicatat, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.”

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya.

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Gambaran umum perusahaan, berkaitan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.
2. Data keuangan perusahaan, berkaitan dengan laporan keuangan.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel data yang digunakan dengan menggunakan laporan Neraca, Laba rugi dan Laporan Arus Kas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah untuk

mendiskripsikan tentang sistem arus kas. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis secara induktif. sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:95) mengatakan “Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret.” Dokumen resmi milik PT. Balai Lelang Sukses Mandiri (Balesman).

2. Wawancara

Menurut Anwar (2014:105) menyatakan “wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.” Wawancara dengan informan yang dilakukan secara terbuka.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini ialah sistem arus kas. Perusahaan menyusun dan menyajikan laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Laporan arus kas diharapkan bisa melaporkan arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:74) mengatakan “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.”

Pada penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan tentang sistem arus kas. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis secara induktif. Analisis induktif ini digunakan karena beberapa alasan sebagai berikut :

Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagai yang terdapat dalam data; kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel; ketiga, analisis demikian dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada suatu latar lainnya; keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan; dan terakhir analisis dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.

